

PENERAPAN E-MODUL DENGAN APLIKASI *FLIPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Yanti Febrianti¹, Enggar Utari², Suhendar³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten 42124

Email : ¹yantifebrianti0402@gmail.com, ²enggarutari@untirta.ac.id,
³suhendar@untirta.ac.id

Abstract

This study uses a modular innovation in the form of a flipbook application to enhance student learning results in informatics learning. Class action research is the research methodology employed. The 35 kids in class VII H at SMP Negeri 1 Karangtanjung served as the study's subjects; there were 15 boys and 20 girls in total. the average value of the first cycle reached 80.57 with a completeness percentage of 68.57%, while the average value of the second cycle reached 81.42 with a completeness percentage 85.71%, the results showed that Class VII H students of SMP Negeri 1 Karangtanjung experienced an increase in learning outcomes. In conclusion, cutting-edge modules using flipbook applications can enhance students' learning outcomes.

Keywords: *module; flipbook application; learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran informatika dengan menerapkan inovasi modular berupa aplikasi flipbook. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Karangtanjung yang berjumlah 35 siswa, 15 laki-laki dan 20 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata siklus I mencapai 80,57 dengan persentase ketuntasan 68,57%, sedangkan nilai rata-rata siklus II mencapai 81,42 dengan persentase ketuntasan 85,71% dapat disimpulkan, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan modul inovatif dengan aplikasi *flipbook*.

Kata Kunci: modul; aplikasi flipbook; hasil belajar

1. PENDAHULUAN

Perkembangan komputer telah memberikan dampak yang berbeda pada anak-anak saat ini. Selain itu, ujian tingkat SMP sudah menggunakan sistem komputersasi sebagai metode penilaian. Oleh karena itu, penerapan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di sekolah menengah menjadi sangat penting. Walaupun pada kenyataannya dilapangan pelajaran TIK pada struktur kurikulum 2013 ditiadakan.

Hilangnya mata pelajaran TIK pada struktur kurikulum 2013 berdampak pada kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer terbilang kurang.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah mata pelajaran yang bertujuan agar setiap siswa memiliki pengetahuan dan *skills* dalam menggunakan teknologi pada kehidupan sehari-hari. Disiplin ilmu ini merupakan

salah satu upaya menjadikan setiap siswa sebagai anak bangsa “sadar teknologi dan sadar informasi” (Alfian, 2020). Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui akses pengetahuan yang luas melalui penggunaan teknologi.

Pembelajaran TIK dinilai bukanlah sebuah mata pelajaran yang mudah dipahami siswa sehingga tidak semua siswa menyukai mata pelajaran tersebut. Kesulitan siswa untuk memahami terminologi yang digunakan dalam dunia komputasi membuat sebagian siswa malas dalam mengikuti pelajaran TIK. Banyak siswa yang masih takut untuk mengoperasikan komputer, hal ini dikarenakan tidak semua siswa mempunyai komputer atau laptop di rumahnya. TIK bukan mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar. Sehingga pada saat siswa memasuki ke jenjang sekolah menengah, mereka merasa TIK sebagai mata pelajaran yang baru mereka pelajari.

Minat siswa dinilai masih sangat kurang sekali untuk tertarik pada mata pelajaran TIK. Dimana minat memegang pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas belajar siswa di kelas. Apabila

seorang siswa mempunyai minat yang sangat tinggi pada suatu pelajaran, maka dia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh sehingga dia akan mudah untuk menghafal pelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran pun akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat (Ananda & Hayati, 2020). Dengan munculnya minat dari setiap siswa maka, akan munculnya motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dan focus dari awal sampai akhir sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa pun tentunya akan baik (Danilo Gomes de Arruda, 2021). Oleh sebab itu, peran guru adalah hal yang utama dalam meningkatkan minat siswa dikelas sehingga dapat meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan merupakan salah satu peran penting dalam pelajaran TIK.

Berdasarkan observasi hasil belajar siswa kelas VII H terbilang masih rendah dalam pelajaran TIK. Hal ini terlihat berdasarkan hasil nilai ulangan harian masih di bawah rata-rata standar ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 1. Nilai Ulangan TIK Kelas VII H

No	Nilai	Frekuensi
1	90 -100	0
2	80 – 89	1
3	70 – 79	8
4	> 70	26
Jumlah		35
Lulus		9
Tidak Lulus		26

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran TIK. Hal ini dikarenakan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang disebabkan oleh masalah - masalah yang siswa alami pada saat proses pembelajaran TIK diantaranya adalah siswa merasa takut dalam mengoperasikan computer serta rendahnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran TIK. Selain itu juga pembelajaran TIK sulit dipahami oleh siswa karena disetiap perintahnya menggunakan bahasa inggris dan terlalu banyak ikon yang membuat siswa sulit menghapal fungsi dari ikon-ikon tersebut. Hanya sebagian siswa saja yang mampu memahami materi yang disampaikan guru dan sebagian besar lainnya merasa terpaksa dalam memahami materi TIK. Selain itu pula fasilitas sarana dan prasarana yang terbatas menjadikan kendala utama dalam pembelajaran TIK.

Dalam proses pembelajaran TIK, siswa harus dibagi menjadi 2 shift karena terkendala ruangan labolatorium yang terbatas sehingga materi yang disampaikan dirasa kurang maksimal. Dan fasilitas buku penunjang guru maupun siswa pun terbilang cukup “jadul” karena tidak sesuai dengan aplikasi yang dipakai di lab. komputer. Kondisi seperti ini menjadi motivasi guru untuk mencari solusi bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran TIK dan merubah mindset siswa bahwa TIK itu menyenangkan untuk dipelajari.

Penggunaan media dirasa lebih tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas VII H. Media interaktif dirasa sangat dibutuhkan oleh seorang guru TIK dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. Pemilihan media yang tepat diharapkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang menarik dan kondusif. Contohnya adalah dengan

menggunakan bahan ajar audio visual atau buku digital (Buku Sekolah Elektronik/e-book). Modul adalah suatu media pembelajaran yang bertujuan untuk pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan (Peniati, 2012). Definisi modul secara umum adalah sebuah bahan ajar yang dirancang secara terstruktur kemudian dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari secara mandiri dalam waktu tertentu (Purwanto et al., 2007).

Penggunaan media modul ajar bertujuan untuk membatu siswa dalam memahami materi sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dikelas pun akan tercapai (Somantri, 2015). Modul digital yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *flipbook* ini mengubah desain modul yang berbentuk dari kertas mengubah desain digital yang dapat diakses oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung (Dendik, U. M., Wahyuni, S., & Handayani, n.d.). Modul Berbasis *Flipbook* merupakan salah satu aplikasi *electronic book* atau buku elektronik yang dilengkapi dengan gambar, suara dan video yang bisa membuat pembacanya semakin terbawa pada bacaannya serta bisa dibawa dimana

saja dengan handphone android (Damarsasi, D. G., & Saptorini, 2018).

Flipbook adalah perangkat lunak/aplikasi profesional untuk mengkonversi file berbentuk PDF kedalam bentuk buku digital yang menarik. Dalam aplikasi ini terdapat fungsi pengaturan yang memungkinkan penggunaanya untuk dapat menambahkan efek berbentuk video, gambar, audio, hyperlink dan objek multimedia kedalam halaman sehingga terlihat seperti buku 3D (Oktaviara & Pahlevi, 2019). Aplikasi *flipbook* bertujuan sebagai sumber belajar mandiri yang praktis dalam penggunaannya (Rahmawati et al., n.d.).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengambil sebuah kesimpulan perlunya diadakan penelitian dengan judul “Penerapan Inovasi Modul Dengan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII H SMPN 1 Karangtanjung Tahun Pelajaran 2019/2020”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang diambil peneliti merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*). Definisi secara umum penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang berpusat pada penerapan tindakan (*Action Research*)

yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan memecahan masalah dalam sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat (Mu'alimin & Hari, 2014). Penelitian tindakan kelas (*Action Research*) dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dilapangan kemudian dideskripsikan (Suharsimi Arikunto, 2010). Dengan penelitian tindakan kelas berharap dapat memperbaiki hasil belajar siswa kelas VII H dalam pembelajaran TIK dengan menggunakan modul digital melalui aplikasi *flipbook*.

Model penelitian yang diambil peneliti adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Model penelitian ini merupakan pengembangan dari Kurt Lewin. Model ini menjelaskan bahwa komponen acing (tindakan) dan obserfing (pengamatan) dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan (Kemmis et al., 2014). Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Karangtanjung kelas VII H yang berjumlah 35 orang siswa terdiri dari 15 siswa putra dan 20 siswa putri.

a. Teknik dan Instrumen Penelitian

1) Lembar Observasi

Observasi merupakan pendekatan pengumpulan data

dengan cara peneliti dan observer mengamati dan mencatat kondisi yang ada dilapangan (Sugiyono, 2017). Akan ada dua orang pengamat, yaitu peneliti sendiri sebagai pengamat yang berperan aktif dan seorang kolaborasi yaitu guru mata pelajaran TIK lain. Keberadaan kolaborasi dimaksudkan untuk menjaga objektivitas penelitian. Objek pengamatan adalah kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran, dengan rancangan format observasi tercantum didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2) Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan penguasaan materi siswa. Materi pembelajaran dibatasi pada materi pokok *Microsoft Office Word 2007*.

b. Analisis Data

Peneliti menganalisis sebuah data dengan mengumpulkan dan mengolah data secara kuantitatif dari hasil observasi dan penilaian tes dari setiap siklus sehingga dapat diketahui persentase

peningkatan hasil belajar siswa yang kemudian dideskripsikan untuk diambil suatu kesimpulan.

c. Indikator Keberhasilan

Melalui Instrumen tes, peneliti mentargetkan kepada setiap siswa untuk dapat memahami materi sekitar 77 % ke atas, atau mendapatkan nilai minimal 77 sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal.

d. Prosedur Penelitian

1) Pra Siklus

Tujuan dilakukan pra siklus adalah untuk mengetahui sejauhmana kemampuan awal pada setiap siswa sebelum dilakukan penelitian dengan menggunakan modul melalui aplikasi flipbook berupa tes ulangan harian. Dalam pra siklus metode mengajar guru masih menggunakan metode mengajar konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok pada materi aplikasi pengolah kata (*Microsoft Office Word*).

2) Siklus I

Setelah dilakukan test awal pada pra siklus yang dijadikan subjek penelitian, maka pada siklus I peneliti menggunakan modul

dengan aplikasi *flipbook* selama proses pembelajaran. Modul ini adalah modul yang berisikan tentang materi aplikasi pengolah kata baik mulai dari pengenalan aplikasi pengolah kata sampai ke tutorial membuat sebuah proyek. Modul ini di buat dan disajikan agar lebih menarik dengan menggunakan aplikasi *Flipbook*. Siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi pengolah kata (*Microsoft Office Word*) dengan menggunakan modul melalui aplikasi *flipbook*. Kemampuan siswa pada siklus I dapat diukur melalui tes tertulis.

3) Siklus II

Siklus II dilakukan apabila pada siklus I tidak terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan modul melalui aplikasi flipbook. Pada siklus II kemampuan siswa dapat diukur melalui tes tertulis yang sama dengan siklus I.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada pra siklus guru masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan saja sehingga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Siswa merasa bosan dengan metode mengajar guru yang bersifat *teacher center*. Kemudian dilakukannya penelitian dengan menggunakan modul

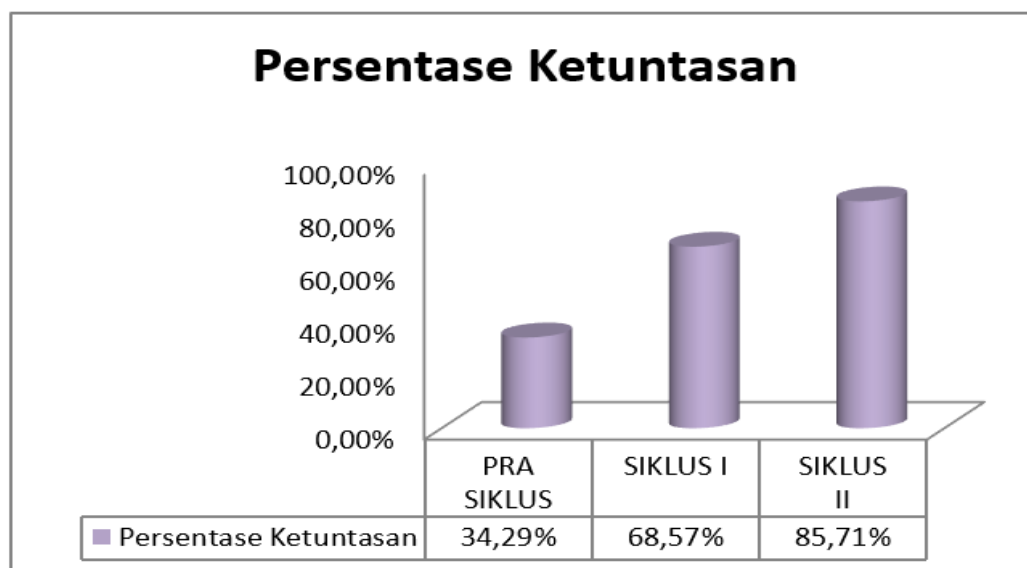
melalui aplikasi *flipbook*. Dimana siswa dituntut bisa langsung mendemonstrasikan pada komputer masing-masing sesuai langkah-langkah yang ada di modul melalui aplikasi *flipbook*. Guru membimbing siswa dalam memahami materi *Microsoft Office Word 2007*.



Gambar 1. Tampilan Awal E-Modul



Gambar 2. E-Modul dengan Aplikasi *Flipbook*



Gambar 3. Grafik Presentase Ketuntasan

Berdasarkan hasil pada setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan modul melalui aplikasi *flipbook*, persentase ketuntasan siswa mencapai 34,29%. Setelah itu dilakukan penelitian dengan menggunakan modul melalui aplikasi *flipbook*. Hasil persentase ketuntasan

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa makin meningkat. Penggunaan modul melalui aplikasi *flipbook* sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar.

Pembahasan

Berdasarkan data dan refleksi siklus I dan II, penerapan inovasi modul melalui aplikasi *flipbook* dalam pembelajaran TIK materi *Microsoft*

hasil belajar pada siklus I dan siklus II menyatakan bahwa mengalami peningkatan setelah menggunakan modul dengan aplikasi *flipbook*. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I mencapai 68,57%, sedangkan siklus II meningkat menjadi 85,71%.

Office Word 2007 dapat diimplementasikan dengan baik serta memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah muncul dimana siswa sudah mulai aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga belajar akan bermakna apabila anak mengalami apa yang dipelajari

bukan yang mereka dengar dan ketahui saja. Pengetahuan bukan fakta dan konsep yang siap diterima akan tetapi sesuatu yang harus dikonstruksi oleh siswa. Dalam proses pembelajaran dengan materi *Microsoft Office Word 2007* melalui penerapan inovasi modul dengan aplikasi flipbook, siswa sudah mengalami perubahan yang lebih baik diantaranya adalah siswa dapat berpikir secara kritis, aktif, serta lebih semangat dalam belajar. Materi yang disampaikan pun dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Perubahan siswa kearah yang positif dirasakan sangat baik. Penerapan modul dengan menggunakan aplikasi flipbook ini, diharapkan dapat meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri yang tinggi terhadap siswa. Hal ini dikarenakan siswa dilatih untuk mendemonstrasikan langsung pada komputer masing-masing sesuai langkah-langkah yang ada di modul.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan modul melalui aplikasi *flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Karangtanjung.

4. PENUTUP

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*) yang dilakukan

peneliti maka dapat ditarik kesimpulan:

1) Dengan menggunakan modul digital melalui aplikasi *flipbook* dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan. Karena sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang terus meningkat secara signifikan, 2) Melalui modul digital dengan aplikasi flipbook pada materi *Microsoft Office Word 2007* pada siswa kelas VII H meningkatkan, siklus I rata-rata nilai mencapai 80,57 dan persentase ketuntasan mencapai 68,57% sedangkan siklus II mengalami dengan rata - rata nilai mencapai 81,43 dan persentase ketuntasan mencapai 85,71%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Alfian, D. (2020). Perancangan e-modul mata pelajaran bimbingan TIK dengan aplikasi sigil kelas VIII di SMPN 3 Padang Panjang. *Skripsi*.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In *CV. Puskra MJ*.

- Damarsasi, D. G., & Saptorini, S. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Book Maker Materi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27, 1–10.
- Danilo Gomes de Arruda. (2021). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al Quran Hadis Siswa MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto. 6. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19180-Full_Text.pdf
- Dendik, U. M., Wahyuni, S., & Handayani, r. D. (n.d.). Pengembangan Media Flash Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di SMP. 296–301.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). Action Research Planner Book. In *Springer Science+Bussiness Media Singapore*.
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. *Ganding*, 44(8), 1–87. http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf
- Oktaviara, R. A., & Pahlevi, T. (2019). Kvisoft Flipbook Maker Assisted E-Module Development Based on Scientific Approach on Materials Applying Operations for Class X OTKP 3 SMKN 2 Blitar Word Processing Applications. *Journal of Office Administration Education*, 7(3), 60–65. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/29542>
- Peniati, E. (2012). PENGEMBANGAN MODUL MATA KULIAH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR IPA BERBASIS HASIL PENELITIAN PEMBELAJARAN. In *JPII* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>
- Purwanto, Rahadi, A., & Lasmono, S. (2007). Pengembangan Modul Seri Teknologi Pembelajaran. 1689–1699.
- Rahmawati, D., Wahyuni, S., & Yushardi,). (n.d.). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK PADA MATERI GERAK BENDA DI SMP 1).
- Somantri, D. W. (2015). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media modul di sekolah dasar negeri 8

banjar kota banjar patroman.
Universitas Negeri Yogyakarta,
April, 1–171.
<https://core.ac.uk/download/pdf/335>

15946.pdf
Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*
Kombinasi (Mix Methods).
Bandung: CV Alfabeta